

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dimana menurut Mcmillan dan Schumacher (1997) dalam Sugiyono (2019, hlm. 18) mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahan. Kemudian menurut Sugiyono (2019, hal, 18) Metode kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang didasarkan pada filosofi *postpositivisme*. Metode ini digunakan untuk menyelidiki situasi di mana objek penelitian terjadi secara alamiah (berbeda dengan eksperimen). Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan pengumpulan data melibatkan penggunaan teknik triangulasi, di mana berbagai teknik pengumpulan data digabungkan. Selain itu, analisis data dalam metode kualitatif bersifat induktif selain itu lebih mengedepankan pada pemahaman makna ketimbang pada generalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelatihan *Eco enzyme* sebagai alternatif pengolahan sampah organik yang dilaksanakan oleh Bank Sampah Induk Ciamis.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut Sugiyono (2019) bahwa dalam penelitian kualitatif, pembatasan masalah atau fokus penelitian didasarkan pada sejauh mana tingkat kepentingan dan urgensi masalah yang ingin dipecahkan, serta sejauh mana fleksibilitas dalam pemecahan masalah tersebut. Faktor-faktor seperti keterbatasan waktu dan anggaran juga memainkan peran penting dalam menentukan batasan masalah. Penelitian ini menjadi pusat perhatian dengan tujuan untuk membatasi cakupan permasalahan yang diteliti agar tidak terjadi kesalahan persepsi ketika menganalisis permasalahan yang sedang diselidiki. Dalam rumusan tujuan penelitian, tergambar arah hasil yang ingin dicapai dalam penelitian yang sedang dilakukan. Dari tujuan penelitian ini mencerminkan keinginan peneliti untuk mendapatkan jawaban

terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian tersebut. Dilihat dari rumusan tujuan penelitian, Pada penelitian ini peneliti berfokus dalam proses pelatihan *Eco enzyme* sebagai alternatif dalam mengelola sampah organik di Bank Sampah Induk Ciamis Kabupaten Ciamis.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 397), subjek penelitian merupakan pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian ini berperan dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian dan memungkinkan penjelasan mengenai karakteristik subjek yang menjadi fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian ini mencakup sumber data lisan dan sumber data tertulis. Data lisan diperoleh melalui interaksi dengan anggota masyarakat dan tokoh yang terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang diselidiki.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yang merupakan metode pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan khusus. Dalam pendekatan ini, sumber data dipilih berdasarkan pertimbangan yang didasarkan pada pengetahuan atau pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk lebih mudah menemukan informasi yang berkaitan dengan objek atau situasi sosial yang sedang diteliti (Joko, 2004).

Peneliti mengambil 5 (lima) orang yang berbeda dalam status dan kedudukan, orang tersebut diantaranya 2 (dua) orang dari Bank Sampah Induk Ciamis karena mempunyai informasi yang dibutuhkan terkait adanya inovasi pengolahan sampah berupa pelatihan *Eco enzyme* yang diadakan. Kemudian yang 3 (tiga) orang merupakan peserta yang ikut pelatihan *Eco enzyme* dan yang sudah menggunakan *Eco enzyme*. Pada penelitian kualitatif subjek disebut dengan informan, yaitu pihak yang memberikan informasi atau data yang dibutuhkan peneliti, informasi data yang berkaitan dengan penelitian sedang dilaksanakan.

Alasan peneliti menggunakan sampling ini untuk memilih informan yang ikut terlibat dalam pelatihan *Eco enzyme* sebagai subjek penelitian. karena data yang diambil langsung pada informan kunci (*key informan*) yang mampu memberikan informasi mendalam. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1
Subjek Data Sampel penelitian

| No | Nama | Jabatan | Kode |
|----|--------------|----------------------------------|------|
| 1. | Sri Devi M | Manager Bank Sampah Induk Ciamis | SD |
| 2. | Eris | Instruktur/Fasilitator | BE |
| 3. | Doni | Peserta pelatihan | DN |
| 4. | Ai Hernawati | Peserta pelatihan | AI |
| 5. | Oon Masronoh | Pesrta pelatihan | ON |

3.2.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 55), objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian yang menjadi bahan untuk diteliti adalah Proses pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan *Eco enzyme* sebagai alternatif pengolahan sampah organik. Objek penelitian adalah fokus utama dari sebuah penelitian, yang merupakan materi atau subjek yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian tersebut. Fokus ini melibatkan penyelidikan atau pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan teori-teori yang relevan, teori pelatihan, *Eco enzyme*, pengolahan sampah.

3.4 Sumber Data

Sumber data atau informan dalam penelitian memiliki kemampuan untuk menyediakan data yang sesuai dengan keperluan penelitian, terutama subjek penelitian yang dapat mengungkapkan, menjelaskan, dan berbicara tentang hal-hal

yang relevan untuk penelitian. Sumber data mencakup segala informasi yang dapat memberikan wawasan mengenai data. Terdapat dua jenis data berdasarkan asalnya, yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.3 Data Primer

Sumber Data primer dalam penelitian ini merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari kelompok sasaran. Peneliti mendapatkan data primer langsung dari subjek penelitian, tanpa melibatkan perantara. Pengumpulan data primer ini dilakukan melalui wawancara dan observasi, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung dari subjek penelitian.

3.2.4 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dapat mendukung serta untuk memperkuat data primer. Dalam penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan yaitu dari internet, laporan-laporan atau karya tulis ilmiah terkait pelatihan pengelolaan sampah berbasis masyarakat serta literatur, peraturan pemerintah, dokumen-dokumen, serta arsip-arsip Bank Sampah Induk Ciamis sebagai data pendukung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi karena peneliti memiliki pemahaman yang baik ketika berinteraksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi di lingkungan tempat terjadinya fenomena, selain itu juga diperlukan dokumentasi data. langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi kriteria yang ditentukan kemudian mengumpulkan data dari pihak yang telah ditentukan sebelumnya untuk memperoleh informasi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.2.5 Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2019, hlm. 310) yaitu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala

dan aktivitas yang berlangsung. Pengamatan dilakukan sesuai dengan tujuan atau subjek penelitian, dan hasilnya dicatat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung dengan cara mengunjungi dan mengamati lokasi penelitian, yang merupakan Bank Sampah Induk Ciamis. Observasi langsung dilakukan untuk memudahkan dan melancarkan pengumpulan data dalam penelitian. Data yang diperoleh dari observasi digunakan untuk memverifikasi kebenaran data yang mungkin berbeda dari hasil wawancara atau metode lainnya. Selain itu, observasi juga memberikan informasi yang relevan yang memperkaya dan mendukung data yang diperoleh melalui wawancara.

3.2.6 Wawancara

Menurut Menurut Enterberg (2002) dalam Sugiyono (2019, hlm. 304) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan antara dua individu dengan tujuan pertukaran informasi dan gagasan melalui tanya-jawab, yang memungkinkan konstruksi makna terkait topik tertentu. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengadopsi metode wawancara, yang melibatkan interaksi verbal antara pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban). Wawancara dilakukan secara lisan bersama informan untuk mengumpulkan data yang komprehensif. Jika peneliti telah mengetahui data yang akan dikumpulkan, penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara terstruktur atau teknik pengumpulan data.

Oleh karena itu, pengumpul data mempersiapkan alat penelitian berupa pertanyaan yang telah catat sebelumnya serta membuat alternatif tanggapan selama wawancara. Dalam wawancara terstruktur ini, setiap peneliti mengajukan pertanyaan dan mencatat semua informasi yang mereka peroleh. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data tentang pelatihan *Eco enzyme* sebagai alternatif pengolahan sampah organik.

3.2.7 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 329) Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memahami sudut pandang subjek dengan menganalisis bahan tertulis dan dokumen lain yang dihasilkan oleh subjek atau pihak terkait. Dokumen berfungsi sebagai pelengkap terhadap metode

observasi dan wawancara dalam konteks penelitian kualitatif. Metode dokumentasi melibatkan pemeriksaan dan analisis dokumen yang telah dihasilkan oleh subjek penelitian atau pihak lain yang berkaitan dengan subjek penelitian. Tujuan penggunaan dokumentasi adalah untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data yang diperoleh melalui dokumentasi cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terkait dengan kebenaran dan keabsahan informasi tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menemukan dan mengumpulkan informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya menjadi unit-unit yang lebih kecil, mengidentifikasi pola-pola, menilai mana yang relevan dan perlu diteliti, serta menarik kesimpulan. Dalam analisis data kualitatif, pendekatan yang digunakan bersifat induktif, artinya analisis didasarkan pada data yang diperoleh, dan dari data tersebut, hipotesis atau kesimpulan berkembang.

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang mengacu pendapat Miles & Huberman dalam Sugiyono (2019, hlm. 322) bahwa dalam analisis data kualitatif terdapat tahapan yang harus dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, diantaranya sebagai berikut:

3.6.1 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yaitu meliputi cara pengumpulan data dan rangkaian proses pengumpulan data yang dimulai sejak awal penelitian, sebelum penelitian, selama penelitian, sampai akhir penelitian. Proses pengumpulan data penelitian kualitatif tidak memiliki waktu tersendiri, namun hanya selama penelitian. proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari informan atau dari dokumen dan arsip yang ada. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.

3.6.2 Reduksi Data

Setelah itu, hasil penelitian yang diperoleh melalui pedoman observasi dan wawancara diragukan secara independen untuk memenuhi data yang diperlukan. Untuk mengurangi data, harus merangkum, memprioritaskan informasi penting, mencari pola dan tema. Semua data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dirangkum serta dipilih sesuai dengan topik bahasan dalam penelitian ini. Kemudian, bentuk tulisan, juga dikenal sebagai *script*, disusun kembali dan dianalisis sesuai dengan formatnya. Data yang tersisa disajikan dalam penyajian data, dan data yang tidak penting atau tidak relevan dibuang.

3.6.3 Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah hasil dari reduksi data, yang disajikan dalam laporan secara sistematis sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan maupun secara bagian-bagian dalam konteks. Pada tahap penyajian data, data dianalisis secara sistematis dan terperinci sambil membahas masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Penyajian data ini dilakukan dengan teks naratif, sehingga jawaban dari masalah-masalah yang menjadi latar belakang serta tujuan dalam penelitian dapat digambarkan dengan jelas.

3.6.4 Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah akhir, yaitu kesimpulan, dari tahap ini menghasilkan kesimpulan yang dapat diandalkan ketika data-data tersebut terbukti didukung oleh bukti yang sah setelah diverifikasi. Pada tahap ini, peneliti harus Peneliti untuk memaknai data yang telah dikumpulkan sebelumnya dalam bentuk pernyataan yang singkat dan mudah dipahami yang merujuk pada masalah yang diteliti. Setelah diverifikasi, kesimpulan dapat tersaji secara ringkas dan jelas jawaban terhadap masalah yang dibahas pada penelitian.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Moleong (2009, hlm. 127-148) langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

- 3.7.1 Tahap Pra Lapangan: Persiapan awal merupakan tahap pertama yang melibatkan peneliti dalam merumuskan proposal penelitian, mengumpulkan data, mengevaluasi data, mengurangi data, dan menyiapkan peralatan penelitian, dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian di lapangan. Sebelum memasuki wilayah penelitian yang telah ditentukan, peneliti perlu memahami sejarah penelitian dan melakukan persiapan yang cermat.
- 3.7.2 Tahap Pekerjaan lapangan: Pelaksanaan di lapangan adalah tahap di mana peneliti bersiap untuk menyelidiki dan mengumpulkan informasi serta data yang diperlukan untuk analisis data. Proses ini mencakup pengumpulan data secara mendalam, pengelolaan data, dan pencatatan informasi yang relevan.
- 3.7.3 Tahap Analisis Data: Pada tahap ini, dilakukan aktivitas pengolahan data yang diperoleh dari narasumber yang telah ditentukan dan dokumen pendukung. Data tersebut kemudian diolah menjadi laporan penelitian. Hasil analisis ini dicatat sebagai laporan sementara sebelum keputusan akhir diambil.

3.8 Waktu dan tempat penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Dengan Penelitian yang diawali dengan proses observasi terlebih dahulu langsung di lapangan disertai dengan melakukan pengamatan, adapun jadwal kegiatan penelitian akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Waktu penelitian

| No | Nama Kegiatan | 2023 | | | | | | |
|-----|-------------------------------|------|-----|-----|-----|------|------|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | juli | Agst | Nov |
| 1. | Pengamatan dan Observasi | | | | | | | |
| 2. | Pengajuan Judul | | | | | | | |
| 3. | Pembuatan Proposal | | | | | | | |
| 4. | Seminar Proposal | | | | | | | |
| 5. | Revisi proposal | | | | | | | |
| 6. | Menyusun Instrumen penelitian | | | | | | | |
| 7. | Melaksanakan Penelitian | | | | | | | |
| 8. | Pengolahan Hasil Penelitian | | | | | | | |
| 9. | Menyusun Skripsi | | | | | | | |
| 10. | Sidang Skripsi | | | | | | | |

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian mengenai “Pelatihan *Eco enzyme* Sebagai Alternatif Pengolahan Sampah Organik” dilaksanakan di Bank Sampah Induk Ciamis yang berada di Jalan Mr.Iwa Kusuma Sumantri No 28, RT.01/RW.22, Kertasari Kec.Ciamis Kabupaten Ciamis Jawa barat.